

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat berperan penting dalam kegiatan operasional disuatu perusahaan, dikarenakan teknologi mampu *manage* data untuk meningkatkan produktivitas. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu manusia dalam menjalankan aktivitas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan berbasis pada teknologi ini seperti dalam dunia koperasi, yang kesemuanya berbasiskan elektronik melalui media internet seperti *website*. (Gusriyanti, 2017).

Website merupakan salah satu sumber daya teknologi yang berkembang pesat. Saat ini, informasi web didistribusikan lebih dekat dan mudah, yang memungkinkan suatu teks, gambar, ataupun objek yang lain menjadi acuan dasar untuk membuka halaman-halaman web yang lain. Dengan pendekatan mudah ini, seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat dari suatu halaman ke halaman yang lain. Hal ini tentunya harus dicermati dengan baik oleh suatu badan usaha organisasi ekonomi dengan menerapkan sumber daya teknologi yang berkembang pada saat ini yaitu teknologi berbasis *website*. Kehadiran teknologi berbasis *website* ini, sebagai salah satu alternatif yang bisa diterapkan pada suatu badan usaha organisasi ekonomi yaitu Koperasi.

Koperasi merupakan sebuah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk

meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, khususnya pada Koperasi Primkoppabri. Awal dari terbentuknya koperasi primkoppabri ialah dari perkumpulan para anggota DPW Persatuan Pensiunan Abri (Pepabri) Lampung, yang diusulkan oleh ketua DPW Pepabri Lampung. Maka DPW Pepabri sepakat memutuskan untuk membangun Koperasi Primkoppabri khususnya pada penyediaan jasa simpan pinjam bagi mantan anggota ABRI di Kota Bandar Lampung.

Koperasi ini didaftarkan oleh pengurus DPW Pepabri Lampung di kantor wilayah koperasi Propinsi Lampung dan didaftarkan dalam daftar umum kantor wilayah koperasi di Bandar Lampung, pada tanggal 26 September 1996 dengan No: 562/BH/PKD/KWK.7/IX/1996. Dengan nama KOPERASI PURNAWIRAWAN ABRI (PRIMKOPABRI BANDAR LAMPUNG), beralamat Jl. Patimura No. 10/12 B. Lampung. Dengan dibangunnya Koperasi Primkoppabri ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi para anggota koperasi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di Kantor Koperasi Primkoppabri. Koperasi Primkoppabri memiliki jumlah anggota 700 orang, selama koperasi ini dikelola selama 25 tahun, Koperasi Primkoppabri belum menerapkan sistem secara *online* untuk memfokuskan bagi para anggota dalam pencarian informasi mengenai simpan, pinjam dan pendaftaran anggota. Dalam hal ini para anggota koperasi masih mencari tentang informasi simpan, pinjaman dengan mendatangi kantor koperasi, serta jika ada yang ingin mendaftar menjadi anggota baru pada koperasi primkoppabri, pendaftaran anggota harus mendatangi kantor koperasi. Oleh karena itu Koperasi Primkoppabri perlu menerapkan sistem informasi yang berbasis *website* agar dapat memudahkan para anggota dalam melihat informasi transaksi simpan pinjam, pendaftaran anggota koperasi.

Solusi dari masalah yang dihadapi oleh Koperasi Primkoppabri Bandar Lampung maka akan dibuatkan sistem berbasis *website* untuk mengelola data – data simpan pinjam anggota. Dengan adanya sistem ini bertujuan memfasilitasi prosesnya transaksi simpan pinjam agar lebih mudah, menyediakan informasi yang lengkap mengenai informasi simpan, pinjam dan angsuran yang dilakukan. Serta mempermudah dalam mencetak laporan sesuai dengan kebutuhan Primkoppabri Bandar Lampung, sehingga kinerja koperasi menjadi lebih baik dan anggota dapat memperoleh informasi dengan mudah tanpa harus datang ke koperasi. Dengan menerapkan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website maka penulis melakukan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada anggota koperasi sebagai pemakai sistem. Hasil dari kuesioner yang sudah disebar kepada anggota koperasi akan dihitung menggunakan metode *Skala Likert* untuk mengetahui nilai kelayakan mengenai Sistem Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan dalam latar belakang maka, didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana merancang sistem informasi koperasi simpan pinjam berbasis website Primkoppabri untuk memperoleh informasi yang tepat, akurat, serta penyajian informasi yang baik”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Merekomendasikan suatu rancangan sistem pengolahan data berbasis website yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi pengolahan data simpan pinjam yang tepat dan akurat
2. Mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan data simpan pinjam

3. Memberikan pelayanan kepada anggota koperasi agar anggota koperasi dapat mengetahui jumlah simpanan, pinjaman, dan cicilan tanpa harus datang ke kantor Primkoppabri

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya membahas pengelolaan informasi anggota koperasi.
2. Perhitungan Kuesioner menggunakan Skala Likert
3. Informasi data yang digunakan untuk proses penelitian hanya pada kegiatan anggota koperasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Koperasi Primkoppabri
 - a. Dapat menyampaikan informasi seputar simpan pinjam dengan cepat.
 - b. Dapat mencetak laporan dan mencari data dengan cepat dan tepat
2. Bagi Anggota
 - a. Mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari Koperasi Primkoppabri.
 - b. Mendapatkan informasi seputar simpan pinjam dengan baik dan akurat.
3. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir dan kemampuan analisis.
4. Bagi Perguruan Tinggi diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.